

SERASI

Jurnal Vol. 17 No. 1 April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Reni Hariyani

❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**

Medya Apriliansyah

❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**

Iis Torisa Utami

❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**

Fenti Sofiani

❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**

Nur Rachmah Wahidah

❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**

Hesti Umiyati dan Indrayanto



JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
Reni Hariyani
- ❖ **EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV**
Medya Apriliansyah
- ❖ **ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK**
Iis Torisa Utami
- ❖ **PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG**
Fenti Sofiani
- ❖ **ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *BASIC EARNING POWER* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA**
Nur Rachmah Wahidah
- ❖ **ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA**
Hesti Umiyati dan Indrayanto



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 17 | No. 1 | April 2019

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:
Fenti Sofiani, S.Pd., M.M.

Pemimpin Redaksi:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Dewan Redaksi:
Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Editor:
Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Mitra Bestari:
Dr. Arief Wibowo, M.Kom.
Reni Hariyani, S.E., M.Akt.
Selfiana, S.E., M.M.

Alamat Redaksi:
Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Akademi Sekretari Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260
Telepon: 021-5853753 ext 223
Faks: 021-7371165
E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 17 No. 1 April 2019 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke tujuh belas nomor satu ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang kompetensi dosen yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akademi sekretari dengan locus of control internal sebagai variabel moderasi.

Pembahasan berikutnya adalah tentang efektifitas pelaksanaan masa reses anggota DPR RI periode 2014-2019 di daerah pemilihan Jabar IV. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis spesifikasi dan deskripsi pekerjaan untuk posisi jabatan sekretaris berdasarkan persyaratan akademik dan non akademik.

Pembahasan berikutnya adalah tentang pengaruh kompetensi mahasiswa akademi sekretari terhadap pelaksanaan magang. Selanjutnya adalah pembahasan tentang analisis pengaruh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *basic earning power* terhadap *price to book value* dan dampaknya terhadap perputaran modal kerja. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang analisis unsur pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya.

Jakarta, April 2019

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
KOMPETENSI DOSEN YANG MEMENGARUHI TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI DENGAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI Reni Hariyani	1
EFEKTIFITAS PELAKSANAAN MASA RESES ANGGOTA DPR RI PERIODE 2014-2019 DI DAERAH PEMILIHAN JABAR IV Medya Apriliansyah.....	15
ANALISIS SPESIFIKASI DAN DESKRIPSI PEKERJAAN UNTUK POSISI JABATAN SEKRETARIS BERDASARKAN PERSYARATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK Iis Torisa Utami	25
PENGARUH KOMPETENSI MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG Fenti Sofiani.....	39
ANALISIS PENGARUH <i>DEBT TO EQUITY RATIO</i> , <i>DEBT TO ASSET RATIO</i> , DAN <i>BASIC EARNING POWER</i> TERHADAP <i>PRICE TO BOOK VALUE</i> DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERPUTARAN MODAL KERJA Nur Rachmah Wahidah.....	55
ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA Hesti Umiyati, Indrayanto.....	67

ANALISIS UNSUR PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP EFISIENSI BIAYA

Hesti Umiyati, Indrayanto

Akademi Sekretari dan Manajemen (ASM) LEPISI

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku mempunyai pengaruh besar dalam kualitas produk dan efisiensi biaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil analisis pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk terhadap efisiensi biaya yang dilakukan menunjukkan dengan mengendalikan persediaan bahan baku maka secara berkala dapat mengukur dan membandingkan hasil efisiensi biaya dengan adanya peningkatan kualitas produk secara terus menerus sehingga dapat diketahui kualitas produk apakah telah sesuai dengan pengendalian persediaan bahan baku. Hal ini terlihat dari semakin sedikitnya persediaan yang dibutuhkan, maka kualitas produksi semakin meningkat. Dengan harapan perusahaan dapat mengefisienkan biaya persediaan, sebaiknya perusahaan perlu melakukan perjanjian kepada pihak *supplier* untuk memastikan ketepatan waktu pengiriman bahan yang telah ditentukan.

Kata-kata Kunci: Persediaan Bahan Baku, Kualitas Produk, Efisiensi Biaya

ANALYSIS OF RAW MATERIAL SUPPLY AND PRODUCT QUALITY CONTROL IN COST EFFICIENCY

ABSTRACT

The control of raw material inventories has a large influence in the product quality and cost efficiency. This research uses quantitative descriptive method and analyzes the relationship between independent variables and the dependent variable. The results of the analysis of the availability of raw material inventory and the product quality on cost efficiency performed show that by controlling the inventory of raw materials, it can periodically measure and compare the results of cost efficiency with continuous improvement in product quality so that it can be known whether product quality is in accordance with material inventory control raw.. This can be seen from the less inventory needed with increasing production increases. The hope of the company can streamline inventory costs so that the company needs to make an agreement to the supplier to ensure the timely delivery of materials that have been determined.

Keywords: *Raw Material Inventory, Product Quality, Cost Efficiency*

Korespondensi: Hesti Umiyati, S.E., M.M. ASM LEPISI. Jl. KS Tubun No. 11 Pasar Baru Tangerang. *Email:* hes_bakie@yahoo.co.id

Submitted: April 2019, **Accepted:** April 2019, **Published:** April 2019

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online), *Website:* <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu aset yang paling mahal di banyak perusahaan, mencerminkan sebanyak 40% dari total modal yang diinvestasikan. Manajer operasi di seluruh dunia telah lama menyadari bahwa manajemen persediaan yang baik itu sangatlah penting. Di satu pihak, suatu perusahaan dapat mengurangi biaya dengan cara menurunkan tingkat persediaan di tangan. Di pihak lain, konsumen akan merasa tidak puasa bila suatu produk stoknya habis. Oleh karena itu, perusahaan harus mencapai keseimbangan antara investasi persediaan dan tingkat pelayanan konsumen. Semua organisasi mempunyai beberapa jenis sistem perencanaan dan pengendalian persediaan. Suatu bank mempunyai metode untuk mengendalikan persediaan uang tunainya. Rumah sakit mempunyai metode yang digunakan untuk mengendalikan persediaan darah dan obat-obatan. Kantor-kantor pemerintah, sekolah dan tentu saja, sebenarnya setiap organisasi manufaktur dan produksi merasa berkepentingan dengan perencanaan dan pengendalian persediaan. Barry Render, Jay Heizer (2001:314).

Inventory atau persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah investasi dalam *inventory* merupakan masalah

pembelanjaan aktif, seperti halnya investasi dalam aktiva-aktiva lainnya. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam *inventory* mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam *inventory* akan menentukan keuntungan perusahaan. Adanya investasi dalam *inventory* yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan, sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil dalam *inventory* akan mempunyai efek yang menekan keuntungan juga, karena dalam kekurangan material, perusahaan tidak dapat bekerja dengan luas produksi yang optimal. Oleh karena perusahaan tidak bekerja dengan *full capacity*, berarti bahwa "*capital assets*" dan "*direct labor*" tidak dapat didayagunakan dengan sepenuhnya, sehingga hal ini akan mempertinggi biaya produksi rata-ratanya yang pada akhirnya akan menekan keuntungan yang diperolehnya. Bambang Riyanto (1995:69).

Kualitas Produk adalah seluruh gabungan karakteristik produk dari pemasaran, rekayasa (pemasaran), pembuatan (produk) dan pemeliharaan yang membuat produk yang

digunakan untuk memenuhi harapan-harapan pelanggan. Feingenbaum (1992:6).

METODOLOGI PENELITIAN

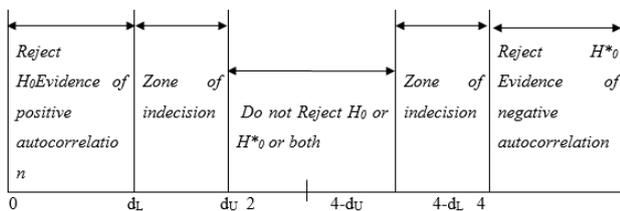
Populasi dan sampel penelitian ini dilakukan di PT Gajah Putih Elastic, maka populasi sasaran yang dipilih berdasarkan objek penelitian adalah bagian PPIC, Gudang Bahan Baku dan Produksi yang berjumlah 100 orang. Sesuai dengan kebutuhan penelitian maka seluruh populasi yang ada digunakan sebagai sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (a) Teknik Wawancara: Menurut Esterberg dalam Sugiyo (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (b) Teknik Dokumentasi: Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

Untuk uji analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut; (a) Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghazali (2011:160) tentang uji statistik adalah: "Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel

kecil". Dalam uji normalitas, penelitian ini secara statistik menggunakan alat analisis *one sample kolomogorov-smirnov*. Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut; (i) Jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$; maka distribusi data normal. (ii) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$; maka distribusi data tidak normal. (b) Uji Multikolinearitas; Uji multikolinearitas menurut Gujarati (2009:320) adalah "*there is no multicollinearity among the regressors includes in regression model*". Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen pada model regresi memiliki hubungan satu dengan yang lain, karena model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolinearitas. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya suatu multikolinearitas dengan cara, jika nilai *tolerance* $> 10\%$, nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi menurut Gujarati (2009:340). (c) Uji Heteroskedastisitas. Menurut Gujarati (2009:365) "*homoscedasticity or equal (homo) spread (scedasticity), that is equal variance, means that the Y populations corresponding to various X value have the same variance, where the conditional variance of the Y population varies with X*". Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoscedasticity*. Dengan melihat grafik *scatter plot* antara prediksi variabel terikat dengan variabel bebas dengan dasar analisis. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas menurut Gujarati (2009,377). (d) Uji Autokorelasi. Menurut Gujarati (2009;413) adalah “*correlation between members of series of observations ordered in time (time series) or space (cross-sectional data)*”. Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.



Gambar 1 Uji Autokorelasi

Sumber: Gujarati, 2009:435

Dengan melihat nilai Durbin-Watson, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai terjadi atau tidak terjadinya korelasi. (1) Jika nilai Durbin-Watson terletak antar batas atas (du) dan batas (4-du), maka tidak ada autokorelasi. (2) Jika nilai Durbin-Watson terletak lebih rendah dari pada batas bawah

(dl), maka autokorelasi positif. (3) Jika nilai Durbin-Watson lebih besar dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi negatif. (4) Jika nilai Durbin-Watson terletak di antara (du) dan (dl) atau Durbin Watson terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi, dimana nilai Durbin-Watson terletak antar batas (du) dan (4-du).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data responden dilakukan analisis deskriptif responden dengan klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jabatan, yaitu seperti pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	pria	76	76.0	76.0	75.0
	wanita	24	24.0	24.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin, responden yang berjenis kelamin pria ada 76 orang atau 76% dan wanita ada 24 orang atau 24%.

Tabel 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

		usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30thn	4	4.0	4.0	4.0
	31-40thn	24	24.0	24.0	28.0
	>40thn	72	72.0	72.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia, responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 4 orang atau 4%, usia 31-40 tahun sebanyak 24 orang atau 24% dan usia > 40 tahun sebanyak 72 orang atau 72%.

Tabel 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		pendidikan terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	19	19.0	19.0	19.0
	akademi/ perguruan tinggi	69	69.0	69.0	88.0
	Pasca sarjana	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan pendidikan akhir, responden dengan pendidikan akhir SLTA/ sederajat sebanyak 19 orang atau 19%, akademi/ perguruan tinggi sebanyak 69 orang atau 69% dan pasca sarjana sebanyak 12 orang atau 12%.

Tabel 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan

		jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	manajer	10	10.0	10.0	10.0
	vice president/general manager	75	75.0	75.0	85.0
	direktur	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan jabatan yaitu, responden dengan jabatan karyawan/staf operasional sebanyak 0 orang atau 0%, manajer sebanyak 10 orang atau 10%, vice president/ general manager sebanyak 75 orang atau 75%, dan direktur sebanyak 15 orang atau 15%.

Analisis deskriptif variabel penelitian, uji instrumen penelitian yang dilakukan sebagai berikut; (a) Uji Validitas. Dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dan rtabel. Nilai rtabel dapat dilihat dari rtabel *two tail* dengan melihat df dengan signifikansinya 5%, dimana menurut Hair et al (2010, 176) rumusnya adalah $df = n - (k+1)$, dimana $n =$ jumlah sampel, $k =$ jumlah variabel independen. Sementara, r hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. (1) Jika r hitung positif dan r hitung > rtabel, maka butir atau pertanyaan tersebut valid. (2) Jika r hitung tidak positif dan r hitung < rtabel, maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid. Jika butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, maka kuesioner tersebut layak untuk digunakan dan dapat diinterpretasi dalam penelitian, butir-butir pernyataan atau pernyataan tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya, jika butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut tidak valid, maka kuesioner tersebut tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 5 Uji Validitas – Pengendalian Persediaan Bahan Baku (X₁)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel df = n-2 (100 - 2= 98)	Hasil
Pengendalian Persediaan Bahan Baku	X1_1	0,5389	0,1966	Valid
	X1_2	0,5848	0,1966	Valid
	X1_3	0,4279	0,1966	Valid
	X1_4	0,4610	0,1966	Valid
	X1_5	0,5454	0,1966	Valid

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel pengendalian persediaan bahan baku dapat dikatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Tabel 6 Uji Validitas – Kualitas Produk (X₂)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel df = n-2 (100 - 2= 98)	Hasil
Kualitas Produk	X2_1	0,3646	0,1966	Valid
	X2_2	0,5303	0,1966	Valid
	X2_3	0,4741	0,1966	Valid
	X2_4	0,5327	0,1966	Valid
	X2_5	0,5620	0,1966	Valid

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua kualitas produk dapat dikatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

Tabel 7 Uji Validitas – Efisiensi Biaya (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel df = n-2 (100 - 2= 98)	Hasil
Efisiensi Biaya	Y_1	0,4865	0,1966	Valid
	Y_2	0,6802	0,1966	Valid
	Y_3	0,6668	0,1966	Valid
	Y_4	0,6157	0,1966	Valid
	Y_5	0,6513	0,1966	Valid

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel efisiensi biaya dapat dikatakan valid karena nilai r hitung > r tabel.

(b) Uji Reliabilitas. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan hasil *cronbach alpha* dengan 0.60 sebagai batasannya. (1) Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka variabel tersebut reliabel. (2) Jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 8 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach Alpha	Hasil
Pengendalian Persediaan (X ₁)	5	0,7466	Reliabel
Kualitas Produk (X ₂)	5	0,7240	Reliabel
Efisiensi Biaya (Y)	5	0,8185	Reliabel

Sumber : SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pengendalian persediaan bahan baku mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,7466, variabel kualitas bahan baku mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,7240, dan variabel efisiensi biaya mempunyai nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,8185. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 dan dapat dikatakan reliabel.

Uji asumsi klasik, dari uji normalitas yang dilakukan menghasilkan sebagai berikut

Tabel 9 Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63337330
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.089
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.522

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat *kolmogorov-smirnov* bahwa sig (0,522) > 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Dari uji multikolinieritas yang dilakukan menghasilkan sebagai berikut

Tabel 10 Hasil Pengujian Reliabilitas

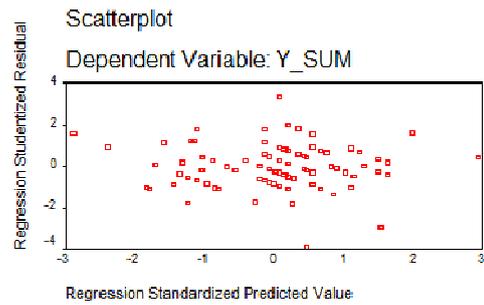
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_SUM	.686	1.458
	X2_SUM	.686	1.458

a. Dependent Variable: Y_SUM

Sumber: SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan hasil dimana semua variabel independennya yaitu pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk angka *tolerance* > 0,1 dan angka *Variance Influence Factor* (VIF) < 10. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, dimana jika grafik tidak membentuk suatu pola dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut juga homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Scatterplot – Uji Heteroskedastisitas

Sumber: SPSS

Dari gambar grafik *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan membentuk suatu pola, sehingga belum dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas atau disebut juga homoskedastisitas.

Dari uji autokorelasi yang dilakukan menghasilkan sebagai berikut

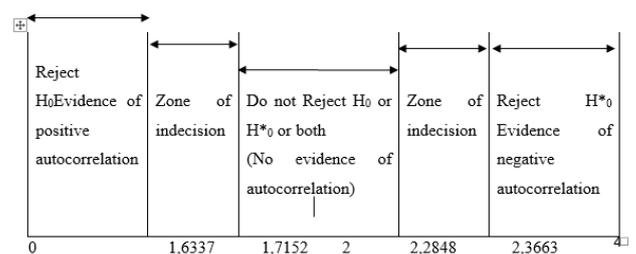
Tabel 11 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.608	.599	1.650	1.999

a. Predictors: (Constant), X2_SUM, X1_SUM
 b. Dependent Variable: Y_SUM

Sumber: SPSS

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari tabel D-W (Durbin Watson).



Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,999 jika dibandingkan dengan nilai tabel statistik d Durbin-Watson (lampiran) dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 100 dan jumlah variabel bebas 2, maka didapat nilai $d_l = 1,6337$ dan $d_u = 1,7152$. Karena nilai DW 1,99 lebih besar dari batas atas (d_u) 1,7152 dan kurang dari 2,2848 ($4-d_u$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan maka pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk pada efisiensi biaya dalam keadaan tetap, dengan terus memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi biaya serta membuat kebijakan khusus yang berkaitan dengan efisiensi biaya. Dengan menciptakan pengendalian persediaan bahan baku maka secara berkala dapat mengukur dan membandingkan hasil efisiensi biaya dengan adanya peningkatan kualitas produk secara terus menerus dapat diketahui kualitas produk apakah telah sesuai dengan pengendalian persediaan bahan baku. Di masa yang akan datang apabila ingin kualitas produk terus meningkat, maka perlu menekankan efisiensi biaya kepada karyawan dengan cara mengkomunikasikan dan menyakinkan betapa pentingnya pengendalian persediaan bahan baku dan kualitas produk pada efisiensi biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. (2016). Manajemen operasi produksi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marwanto, Aris. (2016). Marketing sukses. Jakarta: PT. Wings Food.
- Deitiana, Tita. (2011). Manajemen operasional strategi dan analisa. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Handoko, T. Hani. (2011). Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ma'arif, M. Syamsul dan Hendri Tanjung. (2003). Manajemen operasi. Jakarta: PT. Grasindo.
- Mukhsin, Moh. (2012). Manajemen operasi (Operation Management). Serang: CV Cahaya Minolta.
- Prawirosentono, Suyadi. (2005). Riset operasi dan ekonofisika. Jakarta: Media Grafika.
- Pujawan, I Nyoman dan Mahendrawathi ER. (2010). Supply chain management. Surabaya: Guna Widya.
- Render, Barry dan Jay Heizer. (2001). Prinsip-prinsip manajemen operasi. Jakarta: PT. Salemba Emha Patria.
- Riyanto, Bambang. (1995). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudarsono, J. (2002). Pengantar ekonomi perusahaan. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sumarsan, Thomas. (2013). Sistem pengendalian manajemen. Jakarta: PT. Indeks.

TEMPLATE JURNAL SERASI

**JUDUL DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL MAKSIMAL 12 KATA
(Times New Roman 14, ditebalkan)**

Penulis¹, Penulis², Penulis³, dan Penulis⁴ (Nama tanpa gelar, Times New Roman 12, posisi di tengah)
Afiliasi/Lembaga penulis 1 (Times New Roman 12)
Afiliasi/Lembaga penulis 2 jika berbeda dengan penulis 1 (Times New Roman 12)

ABSTRAK (Times New Roman 11, ditebalkan)

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual, meliputi latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, simpulan dan saran. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia, panjang abstrak berkisar antara 200-250 kata dalam satu paragraf, huruf Times New Roman 11 dan spasi 1.

Kata-kata Kunci: Kata 1, kata 2, kata 3, kata 4, kata 5

***TITLE WRITTEN IN CAPITALIZE FORM (TIMES NEW ROMAN 14, BOLD, ITALIC,
CENTER TEXT)***

ABSTRACT (Times New Roman 11, bold, Italic)

Abstract is written concisely and factually, includes the background of research, the purpose of research, the method of research, the result of research, conclusion, and reccomendation. Abstract is written in one paragraph, font Times New Roman 11, italic and 1 spacing.

Keywords: *Word 1, word 2, word 3, word 4, word 5*

Korespondensi: Nama Lengkap Gelar Penulis Utama. Institusi Asal Penulis Utama. Alamat Institusi Penulis Utama
Lengkap Kode Pos. *Email:* (Times New Roman 11)

PENDAHULUAN (Times New Roman 12, ditebalkan)

Naskah diketik dalam format huruf Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5 dan Justify. Margin normal dengan jumlah 7000 kata dalam format .doc.

Pendahuluan terdiri dari latar belakang atau alasan penelitian, teori pendukung dari beberapa pustaka yang menjadi landasan teori yang jelas, perumusan masalah, dan tujuan penulisan. Pendahuluan ditulis dalam satu bab tanpa sub judul. Seluruh paparan di dalam artikel ditulis dalam bentuk esai, sehingga tidak ada format numerik atau abjad yang memisahkan antara bab/ bagian, atau untuk menandai bab/ bagian baru. Untuk itu, jika ada bagian dari isi artikel yang memerlukan numbering maupun bullet list, buat menjadi paragraf mengalir seperti berikut: (1) satu, (2) dua, dan (3) tiga.

Setiap kutipan dari buku beri kutipan di dalam teksnya, serta cantumkan sumbernya di daftar pustaka. Kutipan di dalam teks ditulis seperti ini: (Nama belakang penulis, tahun: halaman) atau (Nama belakang penulis, tahun) untuk sumber buku. Sedangkan kutipan untuk sumber online ditulis seperti ini: (Nama belakang penulis/ redaksi/ lembaga, tahun posting). Penulisan kutipan Mulyana (2000, 56) dalam Rafiqi (2015, 23) mohon dihindari. Tulis kutipan dari sumber yang langsung digunakan, menjadi Mulyana (dalam Rafiqi,

2015: 23). Footnote hanya diperbolehkan untuk wawancara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada naskah artikel menjelaskan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, cara pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Sajian dalam hasil dan pembahasan ditulis secara sistematis, hanya hasil data/ informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pembahasan dalam artikel penelitian menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian.

Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasi serta membandingkan hasil dari temuan terbaru dengan temuan penelitian yang telah ada. Penulis harus memperhatikan konsistensi artikel mulai dari judul hingga daftar pustaka.

Tabel atau gambar yang ada, disajikan dengan penjelasan yang cukup dan dengan menyertakan nomor dan judul. Penulisan nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel, sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar. Lengkapi tabel dan gambar yang ada dengan menuliskan sumber di bawah masing-masing tabel/

gambar. Tabel dibuat tanpa border vertikal.

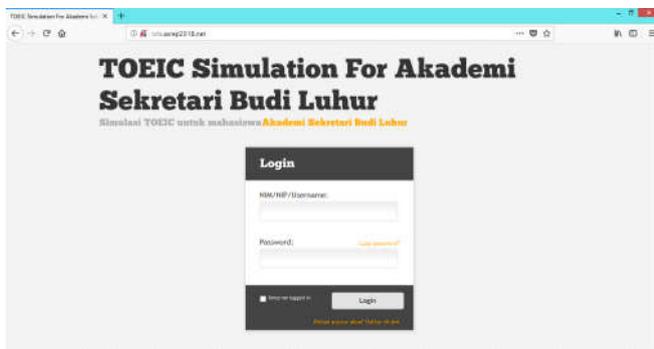
Contoh tabel:

Tabel 1 Confusion Matrix Hasil Pengujian Data Versi SKKNI (Naïve Bayes)

	Bid. Kerja Sekretaris	Bid. Kerja Non-sekretaris
Bidang Kerja Sekretaris	51	9
Bidang Kerja Non-sekretaris	4	8

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Contoh gambar:



Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Gambar 1 Halaman Login

Hindari penggunaan sub judul di bagian hasil dan pembahasan. Seluruh paparan hasil dan pembahasan di dalam artikel ditulis dalam bentuk esai, sehingga tidak ada format numerik atau abjad yang memisahkan antara bab/ bagian, atau untuk menandai bab/ bagian baru.

SIMPULAN

Isi dari simpulan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian. Simpulan dipaparkan dalam satu paragraf, bukan point-point, dan diungkapkan bukan

dalam kalimat statistik. Simpulan dilengkapi dengan satu paragraf saran hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad, tanpa nomor urut, dan tidak dipisah antara sumber buku, online, dan lainnya. Penulis disarankan menggunakan software **Mendeley**, **Endnote** maupun **Zotero** dalam penyusunan daftar pustaka. Penulis wajib mengutip minimal 2 kutipan dari artikel online Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi) di dalam website di bagian arsip. Sumber rujukan maksimal 10 tahun terakhir **dengan komposisi rujukan Primer (Jurnal) 60% dari total rujukan yang ada.**

Daftar pustaka ditulis menggunakan sistem sitasi **APA**, font Times New Roman 11, Spasi 1. Lihat contoh ketentuan teknis penulisan daftar pustaka berikut:

Book

Kotler, P. & Keller, KL. (2012). *Marketing management*. New York: Prentice Hall.

Electronic (e-book)

Sulaksana, N. (2017). *Geomorfologi dan penginderaan jauh*. Diakses dari <http://ebook.press.unpad.ac.id/product/geomorfologi-dan-penginderaan-jauh/>

Artikel dari website dengan nama penulis

Simmons, B. (2015, January 9). *The tale of two Flaccos*. Diakses dari <http://grantland.com/the-triangle/the-tale-of-two-flaccos/>

Artikel dari website tanpa nama penulis

Teen posed as doctor at West Palm Beach hospital: police. (2015, January 16). Diakses dari <http://www.nbcmiami.com/news/local/Teen-Posed-as-Doctor-at-West-Palm-Beach-Hospital-Police-288810831.html>

Jurnal cetak

Nevin, A. (1990). The changing of teacher education special education. *Teacher Education and Special Education: The Journal of the Teacher Education Division of the Council for Exceptional Children*, 13(3-4), 147-148.

Jurnal online

Jameson, J. (2013). E-Leadership in higher education: The fifth “age” of educational technology research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. doi: 10.1111/bjet.12103

Laporan wawancara

Marino, B. (2014, 18 Octobers). Personal Interview.

Ensiklopedia

Kammen, C., & Wilson, A.H. (2012). Monuments. In *Encyclopedia of local history*. (pp. 363-364) Lanham, MD: AltaMira Press.

Surat Kabar Cetak

Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. *The New York Times*, p. D5.

Surat Kabar Online

Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. *The New York Times*. Diakses dari <http://www.nytimes.com>

Majalah Cetak

Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? *Time*, 167(15), 3-40.

Majalah Online

Tumulty, K. (2006, April). Should they stay or should they go? *Time*, 167(15). Diakses dari <http://content.time.com/time/magazine/article/0,9171,1179361,00.html>

ISSN 2085-0700



Akademi Sekretari Budi Luhur
Jln.Ciledug Raya Petukangan
Jakarta Selatan 12260